

KELAYAKAN BISNIS PUPUK ORGANIK PADA CV DHARMA PERTIWI, KELURAHAN LUKLUK, KABUPATEN BADUNG

Muhammad Hanzah Firdausi¹ Putu Fajar Kartika Lestari² Ni Putu Anglila Amaral³

Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati

*Corresponding author : hanzahfirdausi123@gmail.com

ABSTRACT

CV. Dharma Pertiwi is a company that operates in the field of making organic fertilizer, making fertilizer, getting capital from bank loans and getting support for raw materials from several Gapoktan in Bali. This research aims to calculate business income and analyze business efficiency. The data collection method used in this research is observation, interviews, questionnaires, literature study and documentation during research at CV. Dharma Pertiwi, Lukluk Village, Badung. The respondents in this research are the owners of the CV company. Dharma Pertiwi with the data used, namely data on production income and fertilizer production. The results of this research show that there are large profits in the production of organic fertilizer at CV. Dharma Pertiwi where higher profits are obtained from total production costs in the 2021-2022 period. Meanwhile, the resulting efficiency level is 1.1 in the 2021-2022 period, where the efficiency value is more than 1 and is said to be quite efficient in the organic fertilizer production process at CV. Dharma Pertiwi, Lukluk Village, Badung. In the production process there are also obstacles faced, such as: Insufficient marketing to increase consumers and strategies in developing the company, distribution permits that have not been made to market the product because making the letter requires large costs to meet the criteria for making a distribution permit, such as feasibility tests, fertilizer resistance tests, and other feasibility tests, promotions have not been maximized only around the production site, because the distribution permit has not yet been issued.

Keywords: Organic Fertilizer, Efficiency, Revenue

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia banyak yang bercocok tanam sebagai mata pencarian, maka Indonesia sangat peka terhadap lahan-lahan pertanian (Sukirno, 2020). Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga

mampu berproduksi dengan baik. Material pupuk dapat berupa bahan organik ataupun non-organik (mineral). Pupuk berbeda dengan suplemen. Pupuk organik sangat penting artinya sebagai penyangga sifat fisik, kimia dan biologi tanah sehingga dapat meningkatkan efisiensi pupuk dan produktifitas lahan. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari pelapukan sisa-sisa makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Menurut Subekti (2021), keuntungan dalam penggunaan pupuk organik ini

adalah ramah lingkungan, dapat menambah pendapatan peternak dan dapat meningkatkan kesuburan tanah dengan memperbaiki kerusakan fisik tanah akibat pemakaian pupuk anorganik yang berbahan kimia secara berlebihan. Penggunaan pupuk organik juga dapat meningkatkan produksi pertanian yang berorientasi pada penggunaan sistem pertanian organik. Penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang dapat meningkatkan produktivitas lahan dan dapat mencegah degradasi lahan sehingga penggunaannya dapat membantu upaya konservasi tanah yang lebih baik (Puspawati & Kusumawati 2021).

Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya). Semakin sedikit dana atau sumber daya yang digunakan dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan, maka dapat dikatakan semakin efisien. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang terbatas, namun dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan atau direncanakan. Suatu kegiatan bisa dikatakan efisien jika prosesnya berjalan dengan baik, misalnya prosesnya berjalan lebih cepat atau lebih murah. Menurut Ghiselli & Brown, yang dikutip oleh Ibnu Syamsi, istilah efisiensi mempunyai pengertian yang sudah pasti, yaitu menunjukkan adanya perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input). Perusahaan dengan operasi yang efisien tidak akan membuang sumber daya. Sebuah operasi tidak efisien jika perusahaan mengeluarkan sumber daya melebihi dari jumlah yang diperlukan. Pendapatan

merupakan penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti dan sewa. Pendapatan merupakan hal yang penting karena pendapatan adalah objek atas aktivitas perusahaan. Pendapatan memiliki pengertian yang bermacam-macam tergantung dari sisi mana untuk meninjau pengertian pendapatan tersebut.

"Dharma Pertiwi" dilandasi atas dasar kepentingan, rasa senasib, serta semangat yang sama untuk mengubah keadaan kearah yang lebih baik maka pada tanggal 7 Juli 2009 berdirilah Simantri 174 Gapoktan Dharma Pertiwi, yang berlokasi di Kelurahan Lukluk, Kabupaten Badung. Namun pada tahun 2015, dibentuklah CV. Dharma Pertiwi. CV. Dharma Pertiwi berdiri berdasarkan Akta No. 03 tanggal 23 November 2015 dengan maksud dan tujuan perusahaan adalah perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan pupuk. CV. Dharma Pertiwi merupakan perusahaan yang terbentuk berdasarkan Akta No. 03 tahun 2015 yang berlokasi di Kelurahan Lukluk, Kabupaten Badung. Tujuan dibentuknya perusahaan untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan pupuk. Pupuk organik yang dihasilkan oleh CV. Dharma Pertiwi berjenis pupuk padat yang diolah dengan kapasitas 5 sampai 10 Ton perhari dan diberi merk dengan nama "Putri Damar". Pupuk organik dijual dengan harga eceran seharga Rp.1000/Kg. Dalam melakukan suatu produksi pembuatan pupuk organik di CV. Dharma Pertiwi mendapatkan modal dengan melakukan pinjaman ke LPD dan

BPD untuk biaya produksinya agar proses produksi tetap berjalan lancar. Kendala yang disampaikan oleh owner sendiri yaitu modal yang sedikit namun biaya produksi yang banyak sehingga berdampak pada pendapatan serta akses pemasaran yang sulit dikarenakan perlu ijin resmi dari menteri Pertanian. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk tingkat efisiensi, pendapatan, dan kendala-kendala dalam produksi pupuk organik di CV. Dharma Pertiwi, Kelurahan Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung).

2.METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di CV Dharma Pertiwi, Kelurahan Lukluk, Kabupaten Badung yang dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2023. Data penelitian ini dijabarkan sebagai berikut. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian mengenai gambaran umum lokasi penelitian, struktur organisasi, dan kendala-kendala dalam proses produksi pupuk organik. Data kuantitatif yang digunakan diperoleh dalam penelitian berupa data biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan. Data primer melalui wawancara langsung ke lokasi dan melalui wawancara kepada *owner/pemilik* CV. Dharma Pertiwi atau daftar pertanyaan melalui kuisioner yang telah disiapkan. Data sekunder yang akan digunakan diperoleh dalam penelitian meliputi data produksi dan data penjualan pupuk organik tahun 2022-2023. Responden adalah semua orang baik secara individu maupun kolektif yang akan dimintai keterangan yang diperlukan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah 1 orang

yaitu *owner/pemilik* CV. Dharma Pertiwi dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1.Keuntungan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π : Profit (Keuntungan)

TR: Total Revenue (Total

Penerimaan)

TC: Total Cost (Total Biaya)

2.R/C Ratio

Dimana:

R/C Ratio > 1, berarti usaha tersebut efisien atau layak dijalankan (menguntungkan)

R/C Ratio < 1, berarti usaha tersebut tidak efisien atau tidak layak dijalankan (rugi)

R/C Ratio = 1, berarti usaha tersebut impas yaitu tidak mengalami keuntungan

ataupun kerugian.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Penerimaan Usaha Pupuk Organik

Biaya tetap merupakan biaya yang selalu tetap secara keseluruhan tanpa terpengaruh oleh tingkat aktivitas. Biaya tetap tidak terpengaruh oleh perubahan aktivitas. Biaya tetap dalam penelitian ini merupakan biaya pengeluaran pembelian bahan baku, alat di CV. Dharma Pertiwi. biaya tetap perbulan dalam memproduksi pupuk organik sebesar Rp 28.450.000 dengan total biaya variabel pada produksi pupuk selama 2 tahun sebesar Rp 682.800.000 untuk biaya produksi Berdasarkan hasil penelitian biaya total produksi dalam 2 tahun usaha pembuatan pupuk organik di CV. Dharma Pertiwi, Kelurahan Lukluk,

Kabupaten Badung sebesar Rp. 836.760.000. Biaya total produksi dihitung berdasarkan total biaya tetap sebesar Rp. 682.800.000 ditambahkan dengan biaya variabel per bulan sebesar Rp153.960.000.

Biaya variabel adalah jumlah biaya marjinal terhadap semua unit yang diproduksi. Dalam penelitian ini biaya variabel meliputi biaya konsumsi, transportasi (bensin), kelistrikan serta gaji pegawai. biaya variabel perbulan diperoleh sebesar Rp 6.415.000 dengan total biaya dalam 2 tahun sebesar Rp 153.960.000. Biaya produksi penelitian ini dihasilkan oleh biaya variabel ditambahkan dengan biaya tetap. Laba merupakan salah satu faktor untuk menunjukkan perusahaan dapat berjalan secara berkesinambungan. Sehingga perusahaan selalu berupaya untuk memaksimalkan laba. Untuk mencari laba digunakan rumus *total revenue* (total penerimaan) dikurangi *total cost* (total biaya produksi). Total penerimaan yang diperoleh dalam periode 2021-2022 didapatkan sebesar Rp 917.446.249 dari total penjualan pupuk sebesar 917.446 Kg dengan penjualan sebesar Rp 1000 per Kg. Dalam tabel diatas laba yang diperoleh sebesar Rp 80.686.249. Jumlah keuntungan ini dapat dikatakan menguntungkan, dengan keuntungan sebesar berikut agar tetap melakukan upaya pengembangan usaha pupuk organik.

3.2. Efisiensi Usaha Pupuk Organik

Dalam penelitian ini, didapat hasil efisiensi diperoleh sebesar 1,1 yang dapat dikatakan cukup efisien dalam produksi pupuk organik yang dihasilkan dari perhitungan R/C Ratio. Kendala-

kendala yang dihadapi di CV. Dharma Pertiwi sebagai berikut. Pertama, pemasaran yang kurang luas untuk menambah konsumen dan strategi dalam mengembangkan perusahaan. Kedua, surat ijin edar yang belum dibuat dalam memasarkan produk dikarenakan dalam pembuatan surat memerlukan biaya yang besar untuk memenuhi kriteria pembuatan surat ijin edar, seperti tes uji kelayakan, uji ketahanan pupuk, dan uji kelayakan yang lainnya. Ketiga, promosi yang belum maksimal hanya disekitaran tempat produksi, dikarenakan surat ijin edar yang belum keluar.

3.3 Kendala Produksi Pupuk Organik

Dalam proses pembuatan pupuk organik terdapat kendala-kendala yang dihadapi yang mempengaruhi dalam proses produksi, berikut. Pertama, pemasaran yang kurang luas untuk menambah konsumen dan strategi dalam mengembangkan perusahaan. Kedua, surat ijin edar yang belum dibuat dalam memasarkan produk dikarenakan dalam pembuatan surat memerlukan biaya yang besar untuk memenuhi kriteria pembuatan surat ijin edar, seperti tes uji kelayakan, uji ketahanan pupuk, dan uji kelayakan yang lainnya. Ketiga, promosi yang belum maksimal hanya disekitaran tempat produksi, dikarenakan surat ijin edar yang belum keluar.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Pendapatan yang diperoleh dalam usaha produksi pupuk organik di CV. Dharma Pertiwi sebesar Rp 917.446.249 dari total penjualan pupuk sebesar 917.446 Kg dengan penjualan sebesar Rp 1000 per Kg.

Dengan total biaya produksi sebesar Rp. 836.760.000 dan keuntungan sebesar Rp 80.686.249. Efisiensi yang diperoleh dalam produksi pupuk organik sebesar 1,1 dimana nilai efisiensi lebih dari angka 1 dan dikatakan cukup efisien dalam proses produksi pupuk organik di CV. Dharma Pertiwi Kelurahan Lukluk, Badung.

Saran

1. Melihat laba yang cukup besar, maka usaha itu perlu dikembangkan, terutama dalam promosi penjualan pupuk organik karena meningkatkan penjualan dapat memaksimalkan laba, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualannya dengan promosi atau marketing yang lebih modern agar produk dapat dikenal oleh banyak masyarakat atau petani.
2. Dalam meningkatkan laba diperlukan promosi yang lebih luas, salah satu kendala yang di hadapi yaitu ijin edar dimana yang berdampak pada promosi yang terbatas. Untuk pemerintah akses ijin edar perlu diadakan agenda/program sebagai akses dalam membangun usaha (salah satunya pupuk organik) sebagai salah satu aset yang penting dalam pembangunan negeri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Apriani, M., & Yusdiarti, A. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Dan Efisiensi Kelembagaa Pertanian Padi Organik Dan Anorganik Di Desa Limbangan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabu. *Jurnal Agribisnis*, 6(1), 14-29.
2. Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2): 80-88.
3. Permatasari, D. A., K. Soepranianondo, dan W. P. Lokapirnasari. (2021). Efisiensi Biaya Produksi Usaha Pupuk Organik di Candi Sidoarjo. *Veterinary Medicine Journal*. 32(2): 79-85.
4. Putra, Adrian (2021). Pertanian Konvensional Dan Pupuk Organik: Implementasi Program Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) Di Kelompok Tani Silih Asih. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2),155-165.
5. Putri, I. P., Arifin, B., & Murniati, K. (2021). Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pupuk Organik di Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(1), 62-69.
6. Yuni, S., Sartika, D., & Fionasari, D. (2021). Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(2), 247-253.